



Senin, 10 April 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

DATA INFLASI BULAN MARET DIRILIS -0,02% MOM JAUH LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN ANALIS +0,2% MOM. SEMENTARA HARGA BATU BARA MERANGKAK NAIK SETELAH BADAI DEBBIE MENGHANTAM AUSTRALIA. PASAR SAHAM DAN PASAR OBLIGASI DOMESTIK MASIH DIUNTUNGGAN OLEH RELI DI PASAR FINANSIAL DUNIA. NAMUN RELI SEMPAT TERHENTI KETIKA FOMC MERILIS NOTA PERTEMUAN YANG BERNADA HAWKISH SERTA MEMANASNYA KONDISI POLITIK DI SURIAH YANG MELIBATKAN AMERIKA DAN RUSIA. IHSG MENGUAT 1,5% SEBALIKNYA INDEKS IBPA FLAT PADA LEVEL 218,3.

Pasar finansial domestik masih terus menguat ditopang data inflasi yang rendah akibat penurunan harga makanan. Bulan Maret tercatat deflasi sebesar 0,02% MoM atau 3,61% YoY, lebih baik dari perkiraan analis. Harga batu bara terdorong naik paska badai Debbie yang menghantam Australia sementara harga minyak merangkak ke level USD 52,28 per barel ditengah memburuknya konflik di Suriah yang menebarkan kekhawatiran risiko terganggunya distribusi minyak. Reli di pasar global terhenti setelah FOMC merilis catatan pertemuan yang bernada *hawkish*.

IHSG terus mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah oleh masuknya arus beli dari asing. IHSG ditutup menguat 1,5% ke level 5.653,5. Volume perdagangan turun 3,0% WoW dari Rp 6.005,4 miliar ke Rp 5.827,1 miliar. Sektor perdagangan dan industri dasar menjadi sektor yang berkinerja positif paling besar dengan naik masing-masing 3,7% WoW. Sementara sektor properti dan aneka industri berkinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 3,0% dan 0,8% WoW. Saham BRPT dan AMRT mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 16,9% dan 15,4% WoW. Sementara PLIN dan CTRA mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 22% dan 11%.

Setelah reli panjang, pasar obligasi berbalik arah ketika Amerika memutuskan untuk melakukan penyerangan terhadap pemberontakan di Suriah. Aksi ambli untung di penghujung pekan melibas habis kenaikan harga obligasi yang terjadi sebelumnya. Investor berharap dapat melakukan pembelian kembali pada saat lelang Selasa besok. FR59 (10 tahun) berada pada level 7,1% atau naik 8 *bps* demikian pula FR72 (20 tahun) berada pada level 7,72% atau naik 6 *bps* pekan lalu. Namun seri-seri *non-benchmark* masih berhasil menopang Indeks IBPA yang akhirnya berhasil ditutup *flat* pada level 218,28.

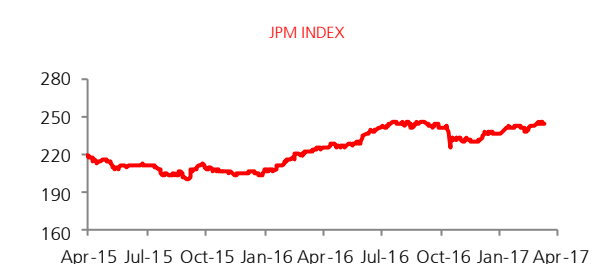
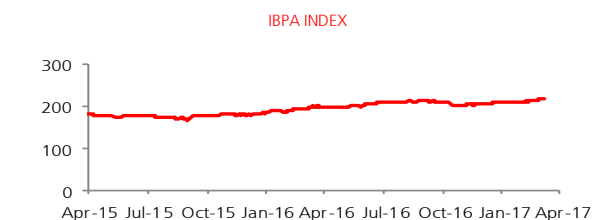
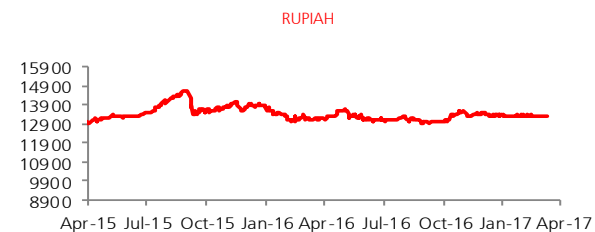
Dari data DMO terakhir pada 5 April, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali mencatatkan rekor tertinggi dalam sejarah senilai Rp 727,91 triliun dari posisi Rp 721,89 triliun pada 30 Maret yang lalu. Kepemilikan oleh Bank juga naik menjadi Rp 500,9 triliun dari Rp 496,6 triliun. Sebaliknya kepemilikan Bank Indonesia turun menjadi Rp 55,18 triliun dari Rp 71,92 triliun dalam periode yang sama.

Pekan lalu, Pemerintah hanya berhasil menerbitkan surat hutang sukuk senilai Rp 4,46 triliun dari target awal senilai Rp 6 triliun. Tercatat total permintaan yang masuk senilai Rp 11,5 triliun.

Selasa besok, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif awal sebesar Rp 15 triliun untuk seri-seri SPN 3 bulan dan 1 tahun, FR61, FR59, dan FR74.

Pekan ini, China akan merilis data inflasi dan neraca perdagangan bulan Maret. Amerika juga akan merilis data inflasi bulan Maret di penghujung pekan ini diluar data reguler lainnya. Sementara dari dalam negeri, data neraca perdagangan bulan Maret akan dirilis.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,653.5	1.5
Indeks Obligasi IBPA	218.3	(0.0)
JPM Indeks	243.9	(0.3)
USD / IDR	13,326.0	0.0
Harga Emas (USD/OZ)	1,252.6	(0.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	52.5	4.5



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 62,19 triliun per 31 Maret 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

